

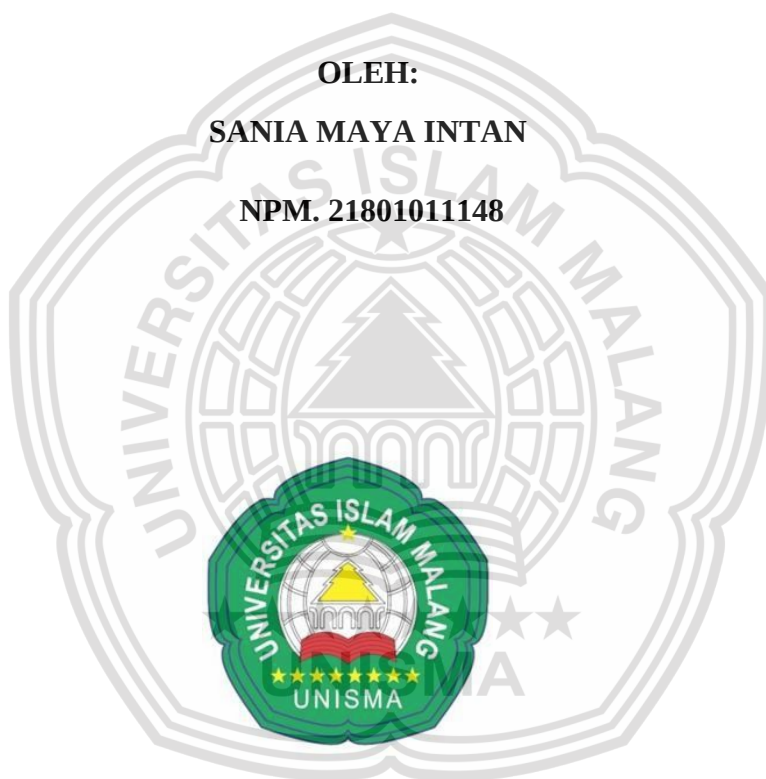
**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PAI  
DI KELAS VIII MTs.N 3 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SANIA MAYA INTAN**

**NPM. 21801011148**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2025**

## ABSTRAK

Intan, Sania ya. 2025. *Hubungan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa PAI Di Kelas VIII Mts.N 3 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Moh. Muslim, M.Ag. Pembimbing 2: Indhra Musthofa, M.PdI

**Kata Kunci:** Audio Visual, Hasil Belajar, PAI

Penggunaan media pembelajaran audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapanya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dengan penerapan penggunaan media pembelajaran audio visual yang baik dan efektif, pesan atau ilmu yang disampaikan kepada peserta didik dapat diterima dengan baik utamanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di MTs.N 3 Malang.

Jenis penelitian ini adalah Asosiatif Kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasional. Adapun sampel penelitian sebanyak 79 peserta didik dari 99 peserta didik yang menjadi populasi dalam mengambil sampel peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan inferensial dengan menggunakan rumus korelasi *produk moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kecenderungan variabel penggunaan media pembelajaran audio visual berada pada kategori baik yaitu sebanyak 74 peserta didik (93,7%) dari jumlah sampel sebanyak 79 peserta didik. (2) hasil belajar peserta didik cenderung pada kategori baik yaitu sebanyak 47 peserta didik (59,5%) dari jumlah sampel yang berjumlah 79 peserta didik. (3) Terdapat hubungan yang signifikansi penggunaan media pembelajaran audio visual dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dibuktikan melalui hasil analisis data dari

hasil angket dengan nilai signifikansi  $r_{hitung} = 0,749$ . Besarnya hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 74,9% dalam artian bahwa 25,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diamati dalam penelitian ini

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Telah diatur dalam Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Tentang Sisdiknas No.20 Tahun 2003).<sup>1</sup> Pendidikan kebutuhan pokok manusia untuk meningkatkan taraf kehidupan dan mengembangkan apa yang ada di dalam dirinya.

Dalam proses pendidikan atau belajar mengajar tentunya terdapat banyak sekali media pembelajaran yang tersedia. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar dapat membuat kemajuan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi serta berpengaruh pada psikologi siswa (Arsyad, 2002).<sup>2</sup> Media pembelajaran juga merupakan faktor terpenting untuk meningkatkan kualitas belajar. Media pembelajaran dapat menyampaikan pesan dan menarik perhatian, minat, pikiran, dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Umar, 2009).<sup>3</sup>

Semakin berkembangnya teknologi dari masa ke masa maka dalam dunia pendidikan juga harus memanfaatkan teknologi dalam

<sup>1</sup> Undang-Undang dan Peraturan RI no.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Panca Usaha, 2003, h. 24

<sup>2</sup> Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, 2002, 15.

<sup>3</sup> Umar Manshur (2009). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 5, NO. 1, hal 3.

proses mengajar. Para pendidik dituntut untuk dapat menggunakan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman serta yang disediakan oleh sekolah seperti audio visual. Tetapi terdapat kendala dan terasa berat dari sebagian atau kebanyakan pendidik karena penguasaan IPTEK mereka tidak memadai menyebabkan rendahnya kualitas nilai Sumber Daya Manusia. Dari pernyataan diatas dalam memilih media pembelajaran yang tepat faktor yang perlu diperhatikan yaitu tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakter siswa, kondisi.

Dilihat dari kenyataan ini masih ada banyak guru khususnya guru PAI yang belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Mereka hanya menetap pada proses pembelajaran kontemporer (*teacher center*) yaitu guru menjelaskan dan siswa mendengarkan tanpa siswa itu sendiri terlibat (Abdul. 2013).<sup>4</sup> Faktor yang menjadikan alasan guru PAI kurangnya akan penggunaan media khusus Audio Visual, sedangkan pada saat zaman ini guru harus menguasai media tersebut agar dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Media pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang penting, selain berfungsi membantu pemahaman peserta didik terhadap materi yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajarnya, media pembelajaran juga berfungsi sebagai pengganti seorang guru ketika guru tidak dapat memberikan materi kepada siswa karena suatu hal seperti penggunaan media audio visual berbasis video. Media pembelajaran audio visual berbasis video selain biasa digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi juga bisa digunakan sebagai media pengganti ketika seorang

---

<sup>4</sup> Abdul Muis Usman, "Pengaruh Penggunaan Media LCD Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI kelas XI di SMKN 1 PINRANG" (Skripsi; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2013)

guru tidak dapat memberi pelajaran dikarenakan suatu hal. Misalnya, guru sedang mengikuti rapat yang tidak memungkinkan bagi guru untuk masuk kelas dan mengajar. Hal ini bisa diatasi dengan menggunakan media video, jadi ketika seorang guru tidak dapat hadir di kelas, guru bisa meminta kepada peserta didik untuk melihat video yang telah disediakan.

Sebab itu, dalam rangka membantu guru menyelesaikan masalah dalam kegiatan belajar mengajar, peneliti ingin mengetahui apakah dengan melalui media audio visual pada mata pelajaran PAI dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan uraian di atas yang menjelaskan pentingnya sebuah media pembelajaran terhadap hasil belajar maka peneliti merasa tertarik untuk menggali lebih dalam dan melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di Mts.N 3 Malang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian dari penelitian ini yakni:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual pada kelas VIII di Mts.N 3 Malang?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran PAI pada kelas VIII di Mts.N 3 Malang?
3. Apakah terdapat hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII

di Mts.N 3 Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran audio visual pada kelas VIII di Mts.N 3 Malang
2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran PAI pada kelas VIII di Mts.N 3 Malang
3. Untuk menentukan terdapat hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII di Mts.N 3 Malang.

### D. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Harapan dari penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi dalam bidang pendidikan terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam ketika menggunakan media pembelajaran audio visual.

2. Secara Praktis

- a. Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait media pembelajaran audio visual.

b. Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kepala sekolah untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan media pembelajaran audio visual di sekolah.

c. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

d. Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa ketika melaksanakan pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan media pembelajaran audio visual di sekolah.

## E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh kesamaan pengertian terhadap beberapa istilah yang digunakan oleh peneliti agar tidak menimbulkan kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, maka diperlukan adanya

penegasan istilah-istilah tersebut. Adapun hal-hal tersebut sebagai berikut:

### 1. Media Pembelajaran Audio Visual

Kata “Media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Yang secara harfiah berarti “perantara ataupun pengantar” (Basyiruddin, 2002).<sup>5</sup> Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pelajaran. Di samping itu mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media.

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang dirancang. Dengan demikian, tugas utama pendidik dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran (Hamzah).<sup>6</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu mata

<sup>5</sup> M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Cet. I ; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11.

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, h. 45.

pelajaran yang bertujuan dalam membina peserta didik agar dapat memahami kemudian mengamalkan ajaran agama islamnya dengan baik

#### **4. Siswa**

Siswa didefinisikan sebagai seseorang yang sedang menempuh pendidikan guna untuk mencari, menerima, dan menyimpan isi pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuannya.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan terkait penggunaan media pembelajaran audio visual VIII MTs.N 3 Malang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan MTs.N 3 Malang dalam penerapan penggunaan media pembelajaran audio visual lebih cenderung berada pada kategori baik yaitu 74 peserta didik (93,7%) dari jumlah sampel sebanyak 79 peserta didik. Menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual telah dilakukan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Diketahui bahwa dengan penggunaan media pembelajaran audio visual yang baik dan efektif pesan atau ilmu yang disampaikan kepada peserta didik dapat diterima dengan baik.
2. Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung berada pada kategori baik yaitu sebanyak 47 peserta didik (59,5%) dari jumlah sampel yang berjumlah 79 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII di MTs.N 3 Malang lebih cenderung berada pada kategori baik dengan menganalisis nilai yang diambil dari nilai rapor dari guru Pendidikan Agama Islam. Menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik adalah baik.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di kelas VIII Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu menggunakan rumus *product moment* dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 23 dari pengujian diperoleh  $= 0.749 = 0.221$  pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa ditolak. Menunjukkan nilai korelasi variabel X dengan Y yang positif dan signifikan artinya apabila nilai variabel X naik maka nilai variabel yang lain juga naik. Berarti, terdapat korelasi yang signifikan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII MTs.N 3 Malang.

#### A. Saran

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka seorang guru harus mampu memberikan yang terbaik kepada peserta didik untuk belajar termasuk penggunaan media pembelajaran audio visual yang baik dan efektif seperti pesan atau ilmu yang disampaikan kepada peserta didik dapat diterima dengan baik. Oleh karena itu peneliti menyarankan:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual lebih cenderung berada pada kategori baik meskipun penggunaan media pembelajaran audio visual berada pada kategori baik, namun lebih baik lagi jika penggunaan media pembelajaran audio visual lebih ditingkatkan lagi penerapannya dan diterapkan di seluruh civitas Pendidikan di MTs.N 3 Malang, jadi bukan hanya diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, akan tetapi seluruh mata pelajaran.

2. Berkaitan dengan antara penggunaan media pembelajaran audio visual peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs.N 3 Malang menunjukkan kecenderungan berada pada kategori baik, maka dari itu kiranya tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ade Koesnandar, “*Pengembangan Software Pembelajaran Multimedia Interaktif*”. Jurnal Teknodik No. 18/X/TEKNODIK/JUNI/2006. Jakarta: Pustekom, 2006.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2).
- Ansawir dan Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Arsyad, Azhar *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005).
- Asnawir dan Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran* (Cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Borgstede, M., & Scholz, M. (2021). Quantitative and Qualitative Approaches to Generalization and Replication—A Representationalist View. *Frontiers in Psychology*.
- Chattamvelli, R., & Shanmugam, R. (2023). Descriptive Statistics BT - Descriptive Statistics for Scientists and Engineers: Applications in R (R. Chattamvelli & R. Shanmugam (eds.); pp. 1–34). Springer Nature Switzerland.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* (4th ed.). Sage Publications, Inc.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2002).
- Grech, V. (2018). WASP (Write a Scientific Paper) using Excel -7: The t-distribution. *Early Human Development*

Hamalik, Omar. *Media Pembelajaran*.

Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*.

Hawi, Akmal. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:  
Raja Grafindo Persada

Kittur, J. (2023). Conducting Quantitative Research Study: A Step-by-Step  
Process. *Journal of Engineering Education Transformations*, 36(4)

Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*.

Manshur, Umar (2009). *Media Audio Visual dalam Pelajaran PAI*, dalam  
*Jurnal PAI*, Vol 5, No. 1.

Muktar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka  
galisa).

Munadi, Yuhdi. 2013. *Media pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta :  
Referensi GP Press Group.

Munir. *Multimedia (Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan)* (Bandung:  
Alfabeta. 2012).

Muslimin, D., Majid, M. N., Effendi, N. I., Simarmata, N., Ristiyana, R.,  
Langelo, W., ... Januarsi, Y. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif  
dan kualitatif (Pertama)*. Padang: Get Press Indonesia.

Salvador-Oliván, J. A., Marco-Cuenca, G., & Arquero-Avilés, R. (2021).  
Evaluación de la investigación con encuestas en artículos publicados en  
revistas del área de Biblioteconomía y Documentación. *Revista Española  
de Documentación Científica*, 44(2).

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (19th  
ed.). Alfabeta.

Umar Manshur (2009). *Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI*, dalam  
*Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 5, NO. 1.

Undang-Undang dan Peraturan RI no.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Panca Usaha, 2003).

Usman, Abdul Muis. “Pengaruh Penggunaan Media LCD Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI kelas XI di SMKN 1 PINRANG” (Skripsi; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2013)

Usman, M. Basyiruddin. *Media Pembelajaran* (Cet. I ; Jakarta: Ciputat Pers, 2002).

